



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman

Verly Welianto P¹, Hidayati Azkiya², Syofiani³, Risa Yulisna⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bung Hatta

*Corresponding author: hidayatiAzkiya@bunghatta.ac.id

Email: vweliantop@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the lack of explanatory text writing skills for class V students at SD Negeri 09 Simpang Utara, Pasaman Regency. which is due to the lack of teacher variation in using learning models in the learning process. The aim of this research is to improve students' explanatory text writing skills using the Mind Mapping model for class V students at SD Negeri 09 Simpang Utara, Pasaman Regency. According to Azkiya (2018: 96) explanatory text is a text that contains the process of a phenomenon or event, both natural and social and cultural phenomena. Mind mapping is a technique of utilizing the whole brain by using visual images and other graphic tools to form impressions. Lidiasari C (2022: 27-28). This type of research is Classroom Action Research (PTK) which includes 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection with a total of 29 students. There are 14 male students and 15 female students in class V of SDN 09 Simpang Utara Pasaman Regency. The subjects of this research were class V at SD Negeri 09 Simpang Utara, Pasaman Regency, with a total of 29 people. The research instruments used were explanatory text writing skills sheets, teacher activity sheets, student activity sheets. The percentage of teacher activity during learning in cycle I reached 69.04%, then in cycle II the percentage reached 83.92%. On the student observation sheet in cycle I, the percentage reached 67.70%, then in cycle II the percentage increased to 80.20%. Completeness of learning outcomes for students' explanatory text writing skills in cycle I was 70.83% % with an average of 67.70 and increased in Cycle II by 83.33% with an average of 80.20 with an average increase of 17.24 . From the research results, it can be concluded that learning Indonesian in students' explanatory text writing skills using the Mind Mapping learning model can improve students' explanatory text writing skills in class V at SD Negeri 09 Simpang Utara, Pasaman Regency.*

Keywords: *explanatory text writing skills, mind mapping learning model, Indonesian.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V di SD Negeri 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman. yang disebabkan kurangnya variasi guru dalam menggunakan model belajar dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas V di SD Negeri 09 Simpang Utara, Kabupaten Pasaman. Menurut Azkiya (2018: 96) teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa baik fenomena alam maupun sosial serta budaya. *Mind mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Lidiasari C (2022: 27-28). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan jumlah siswa 29 orang. Terdapat siswa laki-laki 14 orang dan 15 orang siswa perempuan kelas V SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman.. Subjek penelitian ini adalah kelas V di SD Negeri 09 Simpang Utara, Kabupaten Pasaman yang Berjumlah 29 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar keterampilan menulis teks eksplanasi, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Persentase aktivitas guru saat pembelajaran pada siklus I mencapai 69,04 % kemudian pada siklus II persentasenya mencapai 83,92 %. Pada lembar observasi siswa siklus I persentasenya mencapai 67,70 % kemudian pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 80,20 %. Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada siklus I sebesar 70,83% % dengan rata-rata 67,70 dan meningkat pada Siklus II sebesar 83,33% dengan

rata-rata 80,20 dengan rata-rata kenaikan sebesar 17,24. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas V di SD Negeri 09 Simpang Utara, Kabupaten Pasaman.

Kata kunci: keterampilan menulis teks eksplanasi, model pembelajaran *mind mapping*, bahasa Indonesia.



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar komunikasi dan pemahaman bahasa bagi para siswa. Salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Penguasaan struktur tata bahasa dan pemahaman kosakata menjadi dasar dalam proses ini. Siswa diajak untuk merespons dan mengungkapkan gagasan mereka dengan bahasa yang tepat dan sesuai konteks. Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa, baik tertulis maupun lisan. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Artinya, siswa harus memiliki keempat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. (Ilham, M., & Wijati, I. A. 2020 : 1).

Menulis merupakan suatu upaya menyampaikan ide atau gagasan, perasaan, dan pengalaman seseorang melalui media tulisan. Pada dasarnya menulis merupakan suatu upaya kreativitas seseorang dalam mengepresikan diri dan perasaan seseorang serta mengolah kata dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis salah satu aspek yang diajarkan kepada siswa karena melalui keterampilan menulis siswa dapat menuangkan suatu ide pokok/gagasan atau pengalamannya untuk dapat di manfaatkan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Menulis teks eksplanasi merupakan suatu keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Teks eksplanasi dapat diartikan sebagai teks yang berisikan proses mengapa dan bagaimana peristiwa alam, budaya, sosial biasa terjadi. Berkaitan dengan hal ini kegiatan menulis merupakan suatu aspek dari keterampilan berbahasa secara tidak langsung yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa. Dalam menulis teks eksplanasi tentu diperlukan keterampilan menulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis dapat siswa dapatkan di pendidikan sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar masih perlu peningkatan dan perbaikan dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 08 November 2023 di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman pada kelas V peneliti mendapat gambaran bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V ternyata masih kurang dalam menulis teks eksplanasi dengan apa yang diharapkan, seperti menentukan pokok-pokok isi teks eksplanasi, menguraikan pokok-pokok isi teks eksplanasi, menyusun ringkasan teks eksplanasi, keefektifan kalimat, ketepatan ejaan dan tanda baca dalam menulis teks

eksplanasi disaat pembelajaran berlangsung, siswa yang aktif ada 12 orang yaitu Agil Adza Dillah, Allya Zahra, Aminah Dwi Wahyu, Aura Anjerina, Azra Azzahra, Batrisya Umairah, Bunga Azzahra, Fadli Ardiansyah, M Razaq Almughni, Mhd Rehan Pratama, Muhammad Rafil.

Di samping itu, cara mengajar guru menjadi salah satu penyebab masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023 di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman dengan guru kelas V yaitu Nova Ashalina, S.Pd. Peneliti mendapatkan gambaran bahwa di kelas V (1) kurang pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru (2) kurangnya keterlibatan siswa daalm proses pembelajaran (3) suasana pembelajaran di kelas kurang kondusif (4) menulis siswa rendah. (5) kurang efektifnya penerapan media pembelajaran oleh guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pada tingkat dasar. Hal ini memegang peranan penting dalam pembelajaran di SD yang bersifat kurikulum merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar disajikan dalam buku guru dan buku siswa yang akan disesuaikan dengan topik dan isi mata pelajaran. Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi, belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri mempunyai tujuan yang tidak berbeda dengan dengan tujuan pembelajaran lainnya, yaitu pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup 4 aspek, yaitu: mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah mengajarkan siswa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Menurut Muhammad (2020:41), bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan dan tulisan, menikmati dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai satuan dan bahasa resmi, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara patut dan kreatif untuk berbagai keperluan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosi dan sosial, menghayati dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, kepribadian dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan berbahasa, serta menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan berbahasanya (Lubis, E. L. S. 2019 : 3). Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan akurat dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya Indonesia. Oleh

karena itu, standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia harus dikuasai oleh siswa, karena kriteria kompetensi wajib yang ditentukan dan disepakati oleh para pihak berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

Menurut Mahsun M & Koiriyah M (2019 : 65) keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Ningsih, K. D. (2020 : 117) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan ini dapat dipelajari melalui pelatihan dan bimbingan ekstensif karena tidak bersifat teoretis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, di samping itu juga harus mampu mengajarkannya. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Dalam menulis, seluruh unsur keterampilan berbahasa harus dipusatkan untuk mencapai hasil yang baik. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menurut Rizona, S. P., dkk (2023:184) Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester ganjil. Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan menulis dengan mengungkapkan penjelasan terhadap suatu fenomena alam, sosial, dan budaya untuk sebuah karangan yang bersifat faktual, informatif, padat, dan akurat. Menurut Trisnoningsih D (2021: 864) bahwa menulis teks eksplanasi merupakan suatu keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau teks eksplanasi. Teks eksplanasi dapat diartikan teks yang berisikan proses mengapa dan bagaimana peristiwa alam, budaya, social biasa terjadi. Menurut Azkiya (2018: 96) teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam maupun sosial serta budaya secara ilmiah. Teks eksplanasi memiliki tujuan sosial untuk memaknai proses muncul atau terjadinya suatu peristiwa atau fenomena terkait dengan alam, sosial dan budaya. Oleh karena itu, teks eksplanasi dikategorikan ke dalam genre teks tanggapan (genre faktual) dengan tujuan untuk menjelaskan atau menganalisis fakta-fakta dalam proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena tersebut.

Tya, A. S., Dkk (2019:81) mengemukakan bahwa “model pembelajaran merupakan pola untuk merancang pembelajaran. Model pembelajaran juga diartikan sebagai langkah-langkah pembelajaran dan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran disebut pembelajaran aktif bila dipraktikkan memungkinkan siswa belajar secara aktif. Kegiatan ini ditandai dengan berkembangnya pola pikir, mendengar, merasakan, berbicara,

mengamati dan bertindak.

Lidiasari, C. (2022: 27-28). Menjelaskan “*mind mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”. Strategi pembelajaran *mind mapping* dikembangkan sebagai model efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta”. Menurut (Syafitri, Y 2023:152) bahwa *mind mapping* adalah model pembelajaran dengan cara kerja menempatkan berbagai informasi yang didapat ke dalam otak serta mengambilnya lagi. Kelebihan dari model pembelajaran *mind mapping* adalah membuat siswa lebih cepat paham dengan materi karena inti materi disampaikan secara padat dan jelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Model *mind mapping* juga dapat membantu siswa percaya diri dengan berpendapat secara bebas melalui kerja sama, sehingga siswa aktif untuk mengemukakan banyak ide kreatif.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat (Arikunto, 2020;17), secara garis besar pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman Penelitian dilakukan pada semester genap terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil penelitian di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman.

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 09 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan mengacu pada tahap PTK yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur menggunakan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi siswa yang meningkat.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini berupa lembar observasi penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi, lembar tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data observasi, tes, dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Rumus untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase.

100% = Bilangan tetap.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

rumus untuk mendapatkan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%, \text{ maka di peroleh hasil}$$

Kualifikasi Nilai

Simbol	Keterangan	Nilai
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
C	Cukup	2
K	Kurang	1

Rentang Nilai

Rentang	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
<59	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Mind mapping* yang ditujukan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 09 Januari 2024 dan Rabu 10 Januari 2024. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 17 Januari 2024 dan Kamis 18 Januari 2024. Saat pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh dua orang observer yaitu Nova Ashlina S.Pd guru kelas V bertindak sebagai observer I yang mengamati proses pembelajaran pada proses pembelajaran guru dan Maifo Mandala P teman sejawat bertindak sebagai observer II yang mengamati proses pembelajaran siswa.

Hasil observasi guru ini didapat melalui lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, dapat dilihat pada Tabel 1

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	55	65,47%	Cukup
II	61	72,61%	Cukup
Rata-Rata		69,04%	Cukup

Tabel 1. Jumlah skor dan presentase aktivitas guru pada siklus 1

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 dapat dilihat diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model *Mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I presentase 69,04% yang terdiri dari pertemuan I diperoleh 65,47% dan pertemuan II diperoleh 72,61%.

Hasil tes keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas V menggunakan model *Mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Nilai
Siswa yang mengikuti tes	29
Siswa yang tuntas	19
Siswa yang tidak tuntas	10
Persentase ketuntasan belajar siswa	65,51%
Rata-rata nilai siswa	70%

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Mind mapping* keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 65,51% dapat dilihat dari 29 yang mengikuti tes hanya 19 orang yang mendapat nilai di atas KKTP.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Skor dan Presentase

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	kategori
I	68	80,95%	Baik
II	73	86,90%	Sangat Baik
Rata-Rata		83,92%	Baik

Aktivitas Guru Pada Siklus 2

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 dapat dilihat diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model *Mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II presentase 83,92% yang terdiri dari pertemuan I diperoleh 80,95% dan pertemuan II diperoleh 86,90%.

Hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V menggunakan model *Mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Nilai
Siswa yang mengikuti tes	29
Siswa yang tuntas	24
Siswa yang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan belajar siswa	82,75%
Rata-rata nilai siswa	80,68%

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Mind mapping* keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 80,68%.

Berdasarkan hasil siklus II sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari tes yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP dengan presentase 65,51% dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase 82,75%.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah siklus II sudah berhasil atau belum, jika belum maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dilihat dari rata-rata siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada siklus II, hasilnya sudah meningkat dan sudah dikategorikan baik. Sementara itu data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran juga sudah dapat dikategorikan baik. Berdasarkan analisis data yang diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Mind mapping*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi pada kegiatan guru, lembar observasi pada kegiatan siswa, dan tes hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berupa ujian akhir siklus.

Pada pembahasan ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Pembahasan difokuskan kepada hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada saat guru mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan analisis data hasil menulis teks eksplanasi siswa dari kedua siklus tersebut rata-rata siklus II lebih tinggi dari pada siklus I dan telah berada diatas KKTP yang ditetapkan yang dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut:

Siklus	Persentase per siklus	Mengalami kenaikan
I	65,51%	17,24%
II	82,75%	

Tabel 5. Nilai Rata-rata Tes dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Mind mapping*. dapat meningkatkan hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. Hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 65,51% ke 82,75% dari data yang di peroleh maka mengalami selisih 17,24.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas V SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman tahun pembelajaran 2023/2024 dilaksanakan dalam dua siklus. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui model *Mind mapping*. Pada siklus I melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, disusun Modul ajar, di rancang lembar observasi, dan dibuat tes akhir siklus. Serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *Mind mapping*. Sedangkan dalam pengamatan dilakukan penilaian lembar observasi, Modul ajar, dan lembar hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dan refleksi. Siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan laporan hasil akhir.

Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lembar observasi guru diperoleh pada siklus I 69,04 dan pada siklus II mengalami kenaikan 83,92, dan lembar observasi siswa pada siklus I diperoleh 67,70, kemudian pada siklus II mencapai peningkatan 80,20. Keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Mind mapping* di kelas V SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman, sudah adanya peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa. Pada siklus I sebesar 65,51% hal ini disebabkan oleh peneliti belum maksimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II hasil belajar meningkat sebesar 82,75% Terjadinya peningkatan mencapai 17,24 hal ini disebabkan oleh peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan model *Mind mapping* dapat meningkat keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 09

Simpang Utara Kabupaten Pasaman.

Sehubung dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan data pelaksanaan pembelajaran di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

1. Bagi siswa, agar hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa meningkat dan membantu memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.
2. Bagi guru, yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar menjadi sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 09 Simpang Utara Kabupaten Pasaman.
4. Bagi Peneliti Lain, bisa menjadi acuan dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Hidayati Azkiya, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing, ibu Dr. Syofiani M.Pd selaku penguji I, dan ibu Risa Yulisna, S.Pd, M.Pd selaku penguji II serta Ayah Syafral dan Mama Muryati S.Pd beserta Alm. Kakek dan Almh. Nenek dan teristimewa keluarga tercinta dan kepada Kakak tercinta Diana Desfianti S.Pd dan Gustina Anggraini A.Md. RMIK yang telah memberi dukungan serta do'a, dorongan peneliti untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). Dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta penerbit PT Bumi Aksara
- Arifa, T. R., Jumiati, J., & Arifin, M. F. (2022). Penerapan Model *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Mi Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6383-6388.
- Aprilia, TF, & Isnanda, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkas Teks Eksplanasi Melalui Penerapan Model *Mind mapping* Pada Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang. *Jurnal fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan* , 16 (1).
- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahastra*, 38(2), 95-98.
- Dadi, D. (2023). Peningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas XI (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Delona, A., & Kartikasari, R. D. (2021). Perbandingan Media *Powtoon* dan *Mind Map* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 85 Jakarta. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 21-29.
- Ekawati, L., Bella, R. S., & Firmansyah, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan model *Picture and Picture* Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (tkr). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 327-332.
- Fatimah, V. N. (2019). Pembelajaran Membuat Peta Konsep dari Buku Fiksi yang Dibaca dengan Menggunakan Model *brain writing* pada Siswa Kelas VIII di SMP Nusantara Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 (doctoral dissertation, fkip unpas).
- Fuad, M. F., Wahyuni, E. N., & Yaqin, M. Z. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Mind Map* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Pakis Malang. *Journal of Islamic Education*, 9(2), 87-110.
- Hatmo, K. T. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 35-44.
- Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 7-7.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78.

- Muhammad, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Nurhidayati, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Melalui Strategi Pembelajaran *mind map* Atkinson. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 2(4), 457-469.
- Ningsih, K. D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B Mts Negeri I Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1).
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka.
- Rizkiana, S., & Ediyono, S. (2019). Penggunaan model *mind mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(1), 19-26.
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., & Rustini, T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik Mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12787-12793
- Rizona, S. P., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 183-192.
- Tya, A. S., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas XI SMAN 4 Tanjung Pinang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 77-98.
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model *Mind mapping*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10-16.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran *Mind mapping* Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).